



## **PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIMBOL SILA-SILA PANCASILA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SAWAHAN**

**Endah Setio Rini<sup>1</sup>, Sukron Dzazilan Dosen<sup>2</sup>, Maratus Solicha<sup>3</sup>, UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA, endahsetio11@gmail.com**

### **Abstrak**

Berdasarkan observasi tanggal 08 Oktober 2020 di SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang pada hari Kamis saat pembelajaran Tema 3 Kegiatanku Subtema 1 Kegiatan Pagi hari pembelajaran ke 3 menunjukkan Data observasi pada Pra Siklus ditemukan beberapa penyebab masalah, antara lain: Guru belum menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik secara daring, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara daring, guru tidak menggunakan media untuk pembelajaran di kelas, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, dalam penyampaian materi hanya membaca sehingga siswa bergurau dan ngobrol sendiri, serta pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sementara itu data observasi mengenai skor Standar Ketuntasan Minimal yang harus dipenuhi siswa harus mampu memperoleh skor  $\geq 70$  yang ditentukan di SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Malang. Dari 8 jumlah siswa kelas 1 yang ikut ulangan harian, terdapat 2 siswa yang telah tuntas belajar dan 5 siswa belum tuntas sehingga harus mengikuti remedi untuk mencapai KKM yang ditentukan.

Tujuan Penelitian untuk Mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Penggunaan Media Powerpoint dapat meningkatkan hasil Belajar Simbol Sila Pancasila Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus 1 dan, Siklus 2. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil pada pra siklus menunjukkan nilai rata-rata tes individu siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran masih rendah, yaitu 66,2. Persentase ketuntasan pada pembelajaran pra siklus hanya 25%, berdasarkan kriteria ketuntasan, hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kurang. Pada Siklus 1 menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar individu siswa dari 66,2 menjadi 71,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,5%. Kenaikan nilai rata-rata siswa dikarenakan pada siklus ini siswa terlihat antusias dan tertarik pada media pembelajaran Powerpoint yang digunakan. Pada siklus 2 menunjukkan kenaikan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 71,3 pada siklus I menjadi 93,8 dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa pada siklus II menjadi 87,5% dan termasuk dalam kriteria ketuntasan siswa sangat baik dan dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci: Hasil belajar, Media Powerpoint, Simbol sila-sila Pancasila, SD**



### *Abstract*

Based on observations on October 8, 2020 at SD Negeri 3 Sawahan, Turen Subdistrict, Malang Regency, on Thursday during learning what is less attractive online, students are less active in online learning activities, teachers do not use media for classroom learning, students do not pay attention to teacher explanations, in delivering material they only read so students joke and chat on their own, and learning uses lecture and question and answer methods only. Meanwhile, the observation data regarding the minimum completeness standard score that must be met by students must be able to obtain a score  $\geq 70$  which is determined in SD Negeri 3 Sawahan, Turen District Malang. Of the 8 total grade 1 students who took the daily test, there were 2 students who had finished learning and 5 students had not finished so they had to take remedies to reach the specified KKM.

The aim of the research is to know and describe the learning of using Powerpoint Media to improve the learning outcomes of the Principle of Pancasila Symbols for Grade 1 Students of SD Negeri 3 Sawahan, Turen District, Malang Regency

This research method is Classroom Action Research which consists of Pre Cycle, Cycle 1 and, Cycle 2. Each cycle consists of planning, implementing action, observing, and reflecting.

The results in the pre-cycle showed that the average score of the individual student tests carried out at the end of the lesson was still low, namely 66.2. The percentage of completeness in pre-cycle learning is only 25%, based on the completeness criteria, this means that students' learning completeness is lacking. In Cycle 1, there was an increase in the average individual student learning outcomes from 66.2 to 71.2 with a completeness percentage of 37.5%. The increase in the average score of students is due to this cycle the students look enthusiastic and interested in the Powerpoint learning media used. In cycle 2 shows an increase in the average value of student learning outcomes from 71.3 in the first cycle to 93.8 with an increase in the percentage of student completeness in cycle II to 87.5% and is included in the criteria for student completeness as very good and declared successful.

**Keywords:** *Learning outcomes, Powerpoint Media, Pancasila Principles Symbols, SD*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi tanggal 08 Oktober 2020 di SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang pada hari Kamis saat pembelajaran Tema 3 Kegiatan Subtema 1 Kegiatan Pagi hari pembelajaran ke 3. Pada pukul 07.00 bel masuk berbunyi menandakan pelajaran dimulai, di awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi, guru meminta siswa membuka Lembar Kegiatan Siswa (LKS) secara daring, kemudian siswa diminta untuk menjawab soal-soal yang ada dalam LKS tersebut, kemudian guru meminta mengirimkan foto hasil jawaban siswa kepada guru, setelah itu guru mengobrol dengan rekan sejawatnya di sekolah, setelah selesai guru dan siswa membahas soal-soal sambil menjelaskan materi melalui Handphone, ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Sementara itu data observasi mengenai skor Standar Ketuntasan Minimal yang harus dipenuhi siswa harus mampu memperoleh skor  $\geq 70$  yang ditentukan di SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Malang. Dari 8 jumlah

siswa kelas 1 yang ikut ulangan harian, terdapat 2 siswa yang telah tuntas belajar dan 5 siswa belum tuntas sehingga harus mengikuti remedi untuk mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan proses pembelajaran dan data skor di atas diperlukan upaya strategis dan efektif untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik antara lain: *karyawisata, Flipbook, Quizis, Google Form, Powerpoint dan lain-lain*. Peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* dalam pembelajaran mengenal simbol sila-sila Pancasila di kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan, hal ini disesuaikan dengan kondisi di SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen yang menjawab tantangan dunia pendidikan mengharuskan siswa belajar tidak boleh secara tatap muka. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pembelajaran Penggunaan Media Powerpoint dapat meningkatkan hasil Belajar Simbol Sila Pancasila Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan. Arikunto (2006) Menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu

pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Kemmis dan Taggart, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut (Padmono, 2010). Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih S (1993), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Powerpoint atau Powerpoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan

beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix (Wirawan, 2020). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 20) “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti sendi, atas, dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka demikian pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Jadi pancasila adalah lima dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (Soegiti: 2016).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi Subjek penelitian, Tempat dan Waktu peneliti di lapangan, Deskripsi Per Siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan

Kecamatan Turen Kabupaten Malang tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Tempat yang digunakan dalam penelitian penggunaan media Powerpoint untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar lambang bilangan siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan ini adalah SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang dengan alamat Jalan raya Sawahan no. 255 Sawahan Turen. Alat yang digunakan pada PTK ini antara lain lembar observasi, dokumentas, wawancara, dan soal tes. Deskripsi Siklus meliputi Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pra Siklus**

Pada pra siklus ini akan diuraikan mengenai deskripsi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan hasil belajar, Refleksi dan kegagalan belajar siswa.

#### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2020 di kelas I SD Negeri 3 Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang

Dengan tahapan perencanaan sebagai berikut.

- a) Guru merencanakan apersepsi
- b) Guru membuat rencana pengajaran
- c) Guru merencanakan memberikan materi pelajaran yaitu Tema yang memuat materi Bahasa Indonesia unsur instrinsik cerita
- d) Guru merencanakan membuat kelompok dengan teman sebangku
- e) Guru merencanakan membuat motifasi
- f) Guru merencanakan memberi tugas kepada masing – masing kelompok

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus berlangsung selama 1kali pelajaran ( 2 x 35 menit ) dimana pelaksanaannya melalui pembelajaran daring dengan menggunakan lembar pengamatan yang diobservasi oleh supervisor 2.

#### **c. Pengamatan**

Hasil tes formatif pada pembelajaran pra siklus adalah sebagai berikut.

TABEL 4.1 DAFTAR NILAI FORMATIF EVALUASI PRA SIKLUS  
TEMA 3 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 6

NO	NAMA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	KETERANGAN	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFIKA APRILIA	75	60	-	√
2	AIRA DIAN OKTAVIA	75	60	-	√
3	FAAZA ARIBAH NADHIFA	75	60	-	√
4	KARINA NUR AZILLAH	75	60	-	√
5	MUHAMMAD BAHRUL HUDA	75	60	-	√
6	MUHAMMAD IDHAM KHOLIQ MUSYAFFA	75	80	√	-
7	SITINUR AZIZATUL KOMARIYAH	75	80	√	-
8	ZIDAN WAHYU EHSUNI	75	70	-	√
<b>JUMLAH</b>			<b>530</b>		
<b>RATA-RATA</b>			<b>66,2</b>		
<b>PROSENTASE KETUNTASAN</b>			<b>25%</b>		

Keterangan:

KKM : 75  
Nilai tertinggi : 80

Nilai terendah : 60  
Jumlah siswa : 8  
Nilai siswa dengan di atas KKM : 2 siswa  
Nilai siswa sama dengan KKM : 6 siswa

Nilai siswa di bawah KKM : 6 siswa

Rata-rata (X) :  $\frac{\sum X}{N} = \frac{530}{8} = 66,2$

Persentase ketuntasan siswa (P) :  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$

$$= \frac{2 \times 100\%}{8} = 25\%$$

Dari data di atas siswa yang tuntas yaitu sebanyak 2 siswa ( 25 % ) dan siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa, sedangkan target yang dicapai adalah 75 %.

Pada tabel 4.1 di atas dapat disajikan dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut.

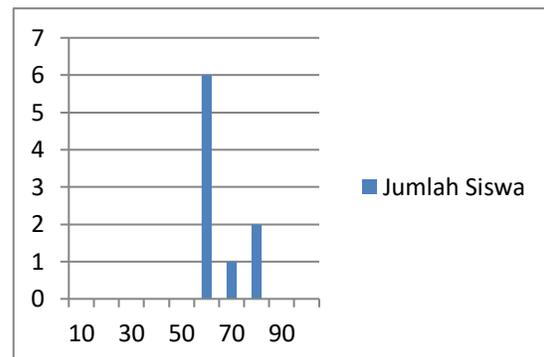
**Tabel 4.2**

### Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus

No	Nilai	Banyak Siswa
1	100	-
2	90	-

3	80	2
	70	1
5	60	5
6	50	-
7	40	-
8	30	-
9	20	-
10	10	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai 80 ada 2 siswa, nilai 70 ada 1 siswa, nilai 60 ada 5 siswa. Dari tabel di atas nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60 sedangkan modusnya ada di nilai 60.



**Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi  
Nilai Tes Pra Siklus**

Pada diagram di atas, pencapaian hasil tes formatif pada pembelajaran Pra siklus nilai terendah 60 dan tertinggi 80 dengan rincian nilai 10, 20, 30, 40, 50 tidak ada, nilai 60 terdapat 6 siswa, nilai 70 terdapat 1 siswa, nilai 80 terdapat 1 siswa, nilai 90 dan 100 tidak ada.

Observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran diperoleh data sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru
2. Siswa banyak yang bicara sendiri
3. Siswa tidak mendengarkan
4. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan
5. Siswa kurang maksimal dalam menerima pelajaran

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pemahaman siswa pada pra siklus sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari keuntasan yang hanya 25% dan selebihnya tidak tuntas. Dari data tersebut dikatakan belum berhasil sehingga perlu diperbaiki di siklus 1. Metode yang digunakan perlu diperbaiki lagi. Rencana perbaikan harus dibuat lebih rinci lagi.

#### **e. Kegagalan**

Pada pembelajaran pra siklus ditemukan adanya kegagalan diantaranya. Kegagalan yang tampak yaitu Suara guru kurang jelas, Guru terlalu cepat dalam menerangkan materi, Guru kurang menguasai kelas, dan Penggunaan media belum maksimal Hasil refleksi ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan

untuk pembenahan dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus 1, sehingga pada siklus 1 pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### **2. Siklus I**

Berikut ini dipaparkan hasil pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 1 siklus.

Berikut pemaparannya

##### **a. Perencanaan tindakan.**

Pada siklus I pertemuan 1 ini, peneliti berupaya merefleksikan hasil pra tindakan untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan jenis pemecahan masalah. Jenis pemecahan masalah yang dimaksud yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* Pada kegiatan perencanaan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) menyusun RPP dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*; (2) mempersiapkan media dan sumber belajar; (3) menyiapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD); (4) menyusun lembar observasi aktivitas siswa; (5) menyiapkan lembar soal pretes dan soal evaluasi; (6) pengkondisian belajar yaitu menyiapkan perangkat dengan Daring; (7) mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

perbaikan.

### b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2020 selama 40 menit. Materi yang disampaikan tentang Kosa kata pada pagi hari, simbol dari sila-sila Pancasila, panjang pendek pada lagu bangun tidur dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

Peneliti lebih menekankan penelitian pada pembelajaran PPKn dengan pokok bahasan simbol dari sila-sila Pancasila. Peneliti bertindak sebagai guru dan sebagai observer yang mengamati kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru yang dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Berdasarkan RPP yang telah disusun, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan 3 tahap, yaitu kegiatan Pendahuluan (3 menit), kegiatan inti (25 menit), kegiatan penutup (2 menit).

### c. Pengamatan

Hasil tes formatif pada pembelajaran pra siklus adalah sebagai berikut.

TABEL 4.3 DAFTAR NILAI FORMATIF EVALUASI SIKLUS I  
TEMA 3 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

NO	NAMA	KKM	SCORE	KETERANGAN	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFIKA APRILIA	75	60		√
2	AIRA DIAN OKTAVIA	75	70		√
3	FAAZA ARIBAHNADHIFA	75	60		√
4	KARINA NUR AZILLAH	75	70		√
5	MUHAMMAD BAHRUL HUDA	75	60		√
6	MUHAMMAD IDHAM KHOLIQ MUSYAFFA	75	90	√	
7	SITINUR AZIZATUL KOMARIYAH	75	80	√	
8	ZIDAN WAHYU EHSUNI	75	80	√	
JUMLAH			570		
RATA-RATA			71,2		
PROSENTASE KETUNTASAN			37,5%		

**Keterangan:**

KKM : 75  
 Nilai tertinggi : 90  
 Nilai terendah : 60  
 Jumlah siswa : 8  
 Nilai siswa dengan di atas KKM : 3 siswa  
 Nilai siswa sama dengan KKM : 6 siswa

Nilai siswa di bawah KKM : 6 siswa

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{570}{8} = 71,2$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{8} \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

Dari data di atas siswa yang tuntas yaitu sebanyak 3 siswa ( 37,5 % ) dan siswa yang tidak tuntas ada 5 siswa sedangkan target yang dicapai adalah 75 %.

Pada tabel 4.1 di atas dapat disajikan dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

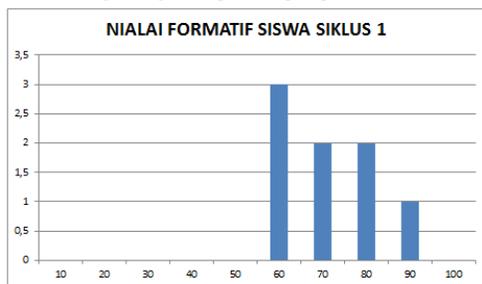
### Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa
1	100	-
2	90	1
3	80	2
4	70	2
5	60	3
6	50	-

7	40	-
8	30	-
9	20	-
10	10	-
	Jumlah	8

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai 90 ada 1 siswa, nilai 80 ada 2 siswa, nilai 70 ada 2 siswa, nilai 60 ada 3 siswa. Dari tabel di atas nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 sedangkan modusnya ada di nilai 60.

Dari tabel 4.4 dapat ditampilkan diagram batang sebagai berikut:



Pada diagram di atas, pencapaian hasil tes formatif pada pembelajaran siklus nilai terendah 60 dan tertinggi 80 dengan rincian nilai 10, 20, 30, 40, 50 tidak ada, nilai 60 terdapat 3 siswa, nilai 70 terdapat 2 siswa, nilai 80 terdapat 2 siswa, nilai 90 terdapat 1 siswa, dan 100 tidak ada.

Observer mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran diperoleh data sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran sudah menggunakan media Powerpoint

2. Siswa banyak siswa sudah mulai aktif berkomunikasi
3. Ada beberapa siswa yang sudah aktif menjawab pertanyaan
4. Ada beberapa siswa kurang maksimal dalam menerima pelajaran

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pemahaman siswa pada siklus 1 sudah cukup baik namun lebih ditingkatkan lagi pada siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari keuntasan yang hanya 37,5% dan selebihnya tidak tuntas. Dari data tersebut dikatakan belum berhasil sehingga perlu diperbaiki di siklus 2. Metode yang digunakan perlu diperbaiki lagi. Rencana perbaikan harus dibuat lebih rinci lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam mengenal simbol sila-sila Pancasila berkurang sehingga ada peningkatan pada hasil belajar siswa. Namun dikarenakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih 37,5%, kurang dari yang ditetapkan guru sebagai indikator keberhasilan kinerja maka penelitian perlu dilanjutkan, siklus II untuk mendapatkan persentase ketuntasan belajar siswa yang lebih tinggi.

## **1. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah membuat rencana pembelajaran berikutnya berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, menentukan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II.

Berdiskusi dengan supervisor 2 tentang hal-hal yang perlu ditambahkan pada RPP Siklus II, membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II, membuat media dengan powerpoint, membuat lembar tugas siswa siklus II, mempersiapkan laptop dan media lain untuk lebih menarik perhatian siswa dalam penguatan materi mengenal simbol dari sila-sila pancasila serta memeriksa kembali urutan kegiatan siklus II yang telah dirancang.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 November 2020. Pembelajaran pada siklus II ini waktu pelaksanaannya

menyesuaikan dengan jadwal yang terdapat di sekolah. Alokasi waktu pada siklus II adalah satu jam pelajaran. Adapun tujuan dari siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih maksimal. Pada tahap ini diterapkan kegiatan penelitian dengan penggunaan media powerpoint dengan materi mengenal simbol dari sila-sila pancasila mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan apersepsi. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang mengenal simbol dari sila-sila pancasila dengan bantuan media powerpoint secara daring melalui google meet. Pada siklus II ini siswa mengerjakan satu kali tes yaitu lembar evaluasi siswa.

### **c. Pengamatan**

Pada siklus II ini siswa mengerjakan satu kali tes, lembar evaluasi siswa. Hasil dari lembar evaluasi siswa yang menggunakan media powerpoint pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel 4. 3.

TABEL 4.5. DAFTAR NILAI FORMATIF EVALUASI PPKn SIKLUS II  
TEMA 3 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3

NO	NAMA	KKM	SCORE	KETERANGAN	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFIKA APRILIA	75	100		√
2	AIRA DIAN OKTAVIA	75	100		√
3	FAAZA ARIBAH NADHIFA	75	100		√

4	KARINA NUR AZILLAH	75	70		√
5	MUHAMMAD BAHROL HUDA	75	90		√
6	MUHAMMAD IDHAM KHOLIQU MUSYAFFA	75	100		√
7	SITINUR AZIZATUL KOMARIYAH	75	100		√
8	ZIDAN WAHYU EHSUNI	75	90		√
JUMLAH			750		
RATA-RATA			93,8		
NILAI KETUNTASAN			87,5%		

Keterangan tabel :

Nilai KKM	: 75
Nilai tertinggi	: 100
Nilai terendah	: 70
Nilai siswa di atas KKM (terlampai)	: 8 anak
Nilai siswa dibawah KKM	: 1 anak
Nilai rata-rata	: 93,8
Persentase ketuntasan (P)	= $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah siswa}} \%$
	= $\frac{7}{8} \times 100\% = 87,5\%$

Pada siklus II ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara individu hal ini diketahui dari adanya peningkatan nilai rata-rata dari lembar tugas siswa dari 71,2 pada siklus I menjadi 93,8. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami kenaikan menjadi 87,5% dari sebelumnya 37,5%, dengan perincian siswa yang tidak tuntas (nilai di bawah KKM) sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 7 siswa. Pada tabel 4.3 di atas dapat disajikan dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut.

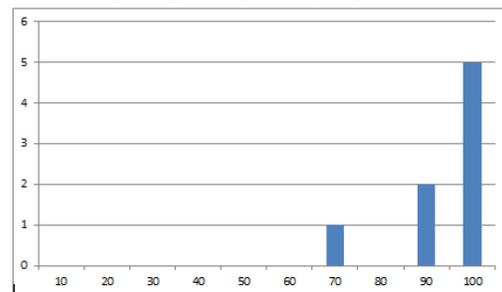
**Tabel 4.6**

### Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus

No	Nilai	Banyak Siswa
1	100	5
2	90	2
3	80	-
4	70	1
5	60	-
6	50	-
7	40	-
8	30	-
9	20	-
10	10	-
Jumlah		8

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai 100 ada 5 siswa, nilai 90 ada 2 siswa, nilai 70 ada 1 siswa. Dari tabel di atas nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 sedangkan modusnya ada di nilai 100

Dari tabel 4.3 dapat ditampilkan diagram batang sebagai berikut:



Pada diagram di atas, pencapaian hasil tes formatif pada pembelajaran siklus II nilai terendah 70 dan tertinggi 100 dengan rincian nilai 10, 20, 30, 40, 50, 60 tidak ada, nilai 70 terdapat 1 siswa, nilai 90 terdapat 2 siswa, nilai 100 terdapat 5 siswa.

### d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus ini memperoleh hasil yang lebih baik. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah tidak terlihat lagi.

Dari uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui dua siklus tersebut terlihat adanya perubahan menuju kesempurnaan. Dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh memuaskan. Hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu:

1. Nilai rata-rata siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan pada materi mengenal simbol dari sila-sila pancasila mata pelajaran PPKn meningkat 93,8.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik (87,5%).

## PEMBAHASAN

Tabel 4.7  
Hasil Belajar Siswa Per Siklus

No.	Kegiatan	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)	Kriteria Ketuntasan
1.	Pra Siklus	66,2	25	Kurang
2.	Siklus I	71,2	37,5	Kurang
3.	Siklus II	93,8	87,5	Sangat Baik

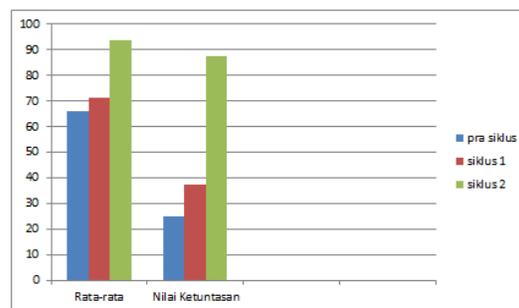


Diagram 4.4

Perolehan nilai rata-rata Hasil belajar siswa Per Siklus

Capaian prestasi belajar siswa di atas didapatkan dari tiga tahap pembelajaran sebagai berikut .

### 1. Prasiklus

Nilai rata-rata tes individu siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran masih rendah, yaitu 66,2. Persentase ketuntasan pada pembelajaran pra siklus hanya 25%, berdasarkan kriteria ketuntasan, hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kurang. Media yang digunakan pada tahap ini berupa gambar yang tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar rendah. Oleh karena itu, pada kegiatan perbaikan pembelajaran perlu diberikan penguatan materi yang menarik dan variasi media yang digunakan dalam pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa.

## 2. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus I yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Oktober 2020 telah dilakukan tahapan-tahapan:

- a. Persiapan meliputi materi ajar, lembar kerja siswa, dan kunci jawaban.
- b. Penyajian pelajaran oleh guru yang meliputi pembukaan, pengembangan, dan latihan.
- c. Lembar Kegiatan Peserta didik yang merupakan kegiatan inti bertujuan agar siswa belajar bersama untuk memahami materi.
- d. Tes individu, untuk mengetahui penguasaan materi yang diajarkan.

Pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I ini terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar individu siswa dari 66,2 menjadi 71,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,5%. Kenaikan nilai rata-rata siswa dikarenakan pada siklus ini siswa terlihat antusias dan tertarik pada media pembelajaran Powerpoint yang digunakan.

Ketertarikan siswa terhadap media yang digunakan merangsang siswa untuk memusatkan perhatian pada penjelasan guru sehingga pemahaman siswa terhadap materi mengenal simbol dari sila-sila

pancasila bertambah. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sumilah, 2012:2).

Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar.

## 3. Siklus II

Kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020. Tahapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan tahapan pelaksanaan siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II:

- a. Persiapan meliputi materi ajar, lembar kerja siswa, dan kunci jawaban.
- b. Penyajian pelajaran oleh guru yang meliputi pembukaan, pengembangan, dan latihan.
- c. Lembar Kegiatan Peserta Didik yang merupakan kegiatan inti bertujuan agar siswa belajar bersama untuk memahami materi.

d. Tes individu, untuk mengetahui penguasaan materi yang diajarkan.

Siklus II bertujuan untuk memberikan penguatan materi dan meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada tahap ini terdapat kenaikan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 71,3 pada siklus I menjadi 93,8 dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa pada siklus II menjadi 87,5% dan termasuk dalam kriteria ketuntasan siswa sangat baik.

Pada siklus II penggunaan media powerpoint mengenal simbol dari sila-sila Pancasila sangat baik. Pada kegiatan kerja siswa seluruh siswa telah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan memperoleh nilai yang memuaskan.

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa lebih dari 70 yaitu 93,8 dengan ketuntasan belajar siswa lebih dari 87,5%. Tanggapan siswa terhadap materi mengenal simbol dari sila-sila Pancasila juga mengalami peningkatan, dilihat dari banyaknya siswa yang berpartisipasi (berperan aktif) pada proses pembelajaran. Berdasarkan indikator keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan

maka secara umum siklus II ini dinyatakan berhasil.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Pembelajaran penggunaan Powerpoint dapat meningkatkan hasil Belajar Simbol Sila Pancasila Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Sawahan berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas dari pra siklus, siklus I sampai siklus II meningkat. Hasil belajar siswa yang pra siklus sebesar 66,2 meningkat pada siklus I menjadi 71,2, pada siklus II hasil belajar siswa menjadi 93,8. Ketuntasan belajar siswa meningkat pada pra siklus ketuntasan adalah 25%, pada siklus I adalah 37,5% dan pada siklus II adalah 87,5%.

## **REFERENSI**

- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 3
- Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 6
- Ari Tri Soegiti, dkk, Pendidikan Pancasila, (Semarang: Unnes Press, 2016), hlm. 2
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 26-27
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi*

Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Harminingsih. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. (Online), (<http://harminingsih.blogspot.com>), diakses tanggal 12 Oktober 2020)

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Fuad, Ahmad Zakki, dkk. 2008. *Strategi dan Media Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Peningkatan

Profesionalisme Guru, CELL EDUCATION Jawa Timur, Malang, 27 April 2008

Ibrahim, dkk. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

IndriPuspita, "Media Pembelajaran Power Point", (<http://indri220410.blogspot.co.id/2020/10/12/media-pembelajaran-powerpoint.html>), diakses 12 Oktober 2020

Kemendikbud Republik Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Paket A setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2017), hlm. 14

Laria, Kartika. 2008. *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi-Kajian Pustaka: Media Pembelajaran*, (Online), (<http://www.infoskripsi.com/article/kajian-teori.html>), diakses 12 Oktober 2020)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. 2010. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Diperbanyak oleh KKPS Dinas Pendidikan Kabupaten Malang Untuk Kalanngan Sendiri.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. 2010. Standar Kompetensi Lulusan Untuk

Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Diperbanyak oleh KKPS Dinas Pendidikan Kabupaten Malang Untuk Kalanngan Sendiri.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 77

Soegiti, Ari Tri, dkk, Pendidikan Pancasila, Semarang: Unnes Press, 2016.

Sudjana, Nana, dkk. 2001. *Media Pengajaran*. Cetakan Keempat. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Media Pembelajaran*, (Online), (<http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/06/media-pembelajaran.html>), diakses 12 Oktober 2020)

Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), hal. 208-210

Wikipedia, "Microsoft Powerpoint", [https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_PowerPoint](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint), diakses 12 Oktober 2020

Wirawan, Faiz Agil, "Pengertian dan Fungsi Microsoft Powerpoint", (<http://www.burungnet.com/2014/06/pengertian-dan-fungsi-microsoft-powerpoint.html>), diakses 12 Oktober 2020

Wirawan, Faiz Agil, "Pengertian dan Fungsi Microsoft Powerpoint", (<http://www.burungnet.com/2014/06/pengertian-dan-fungsi-microsoft-powerpoint.html>), diakses 12 Oktober 2020